

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SISWI DAN GURU DI SD NEGERI 5 SULI, KECAMATAN SALAHUTU, KABUPATEN MALUKU TENGAH

Wilma fransisca Mamuly¹, Griennasty Clawdy Siahaya²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail: wilmafransisca@gmail.com

ABSTRAK

SD Negeri 5 Suli, merupakan salah satu SD yang berada di Desa Suli, Kecamatan Salahatu, Kabupaten Maluku Tengah, dengan jumlah tenaga guru 20 orang dan 242 jumlah siswa-siswi. Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim PKM dengan mitra disepakati bersama ada beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya Minimnya pengetahuan mitra tentang pentingnya PHBS, dikhususkan buat sampah dan cuci tangan pakai sabun, Kurangnya fasilitas tempat sampah dan juga wadah untuk mencuci tangan pada SD Negeri 5 Suli (Mitra), Kurangnya kesadaran mitra tentang bahaya merokok, bagi diri sendiri dan lingkungan, UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang sudah tidak berfungsi, Tidak ada poster – poster kesehatan. Solusi yang ditawarkan dari permasalahan mitra adalah penyuluhan tentang sampah dan langkah-langkah mencuci tangan, serta pelatihan 7 langkah mencuci tangan, Pengadaan tempat sampah dan wadah untuk mencuci tangan. Penyuluhan tentang bahaya merokok (terkhusus bagi para Guru). Kegiatan PKM telah dilakukan oleh tim selama kurang lebih 1 bulan, kegiatan yang dilakukan antara lain, sosialisasi PHBS di Sekolah, Pemberdayaan UKS, penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang program PHBS di Sekolah di antaranya Timbangan, Kotak P3K, Tempat Sampah, Wadah untuk mencuci tangan, Tempat tidur untuk ruangan UKS dan juga poster –poster kesehatan, dari hasil pembagian pre test dan post test terjadi peningkatan pengetahuan 90% dari mitra. Target luaran yang telah dicapai, publikasi pada jurnal LPM UKIM, Publikasi media massa online Maluku News <https://malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/zse14trc0rk5aq7/budayakan-phbs-di-sekolah> dan video kegiatan dapat diakses melalui <https://youtu.be/X10wIRG5vls> .

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sekolah, UKS

ABSTRACT

Suli Elementary School 5, is one of the elementary schools located in Suli Village, Salahatu District, Central Maluku Regency, with a total of 20 teachers and 242 students. After preliminary observations and from the results of interviews between the PKM Team and partners it was agreed that there were a number of issues that became priorities including the lack of partner knowledge about the importance of PHBS, specifically for rubbish and washing hands with soap, Lack of trash facilities and containers for hand washing in elementary schools Negeri 5 Suli (Partner), Lack of awareness of partners about the dangers of smoking, for themselves and the environment, UKS (School Health Enterprises) that are no longer functioning, There are no health posters. The solutions offered from partner problems are counseling about rubbish and steps to wash hands, as well as 7-step training on hand washing, procurement of trash bins and containers for washing hands. Counseling about the dangers of smoking (especially for teachers). PKM activities have been carried out by the team for approximately 1 month, activities carried out include, socialization of PHBS in Schools, Empowerment of UKS, provision of facilities that support

the PHBS program in Schools including Scales, First Aid Boxes, Trash Cans, Containers for hand washing, Beds for the UKS room as well as health posters, from the results of the distribution of pre-test and post-test there was an increase in knowledge of 90% from partners. Output targets have been achieved, publication in the UKIM LPM journal, Maluku Online

mass mediapublications <https://malukunews.co/berita/kirimanpengunjung/zse14trc0rk5aq7/budaya-kan-phbs-di-sekolah> and video <https://youtu.be/X10wIRG5vls>.

Keywords: Clean and Healthy Behavior, School, UKS

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat penting sekali untuk dilakukan khususnya disekolah guna untuk mencegah berbagai macam penyakit baik yang menular, maupun penyakit tidak menular. Untuk itu baik siswa maupun guru dan masyarakat disekitar sekolah harus bisa melakukan PHBS.[1]

SD Negeri 5 Suli, merupakan salah satu SD yang berada di Desa Suli, Kecamatan Salahatu, Kabupaten Maluku Tengah, dengan jumlah tenaga guru 20 orang dan 242 jumlah siswa-siswi. Dari hasil observasi yang dilakukan memang untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 5 Suli (Mitra), masih sangat kurang, pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS pun masih sangat rendah, untuk itu pemberian edukasi tentang PHBS kepada siswa sangat diperlukan, fasilitas – fasilitas untuk mendukung program PHBS di Sekolah juga masih sangat minim, hanya ada satu tempat sampah yg digunakan untuk membuang sampah, akhirnya sampah organik dan anorganik dibuang pada satu tempat. Seperti yang kita ketahui bahwa sampah itu harus dipisah antara sampah organik maupun anorganik agar supaya tidak terjadi pencemaran lingkungan. Pada waktu musim penghujan juga terjadi genangan air yang sangat banyak sehingga nyamuk berterbangan dimana – mana ditambah lagi dengan sampah sehingga dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.[3]

Bukan saja tempat sampah yang menjadi masalah disana, akan tetapi perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah makan juga menjadi masalah. Pengetahuan siswa yang masih minim tentang 7 langkah mencuci tangan serta fasilitas mencuci tangan yang sangat tidak memadai. Sumber air bersih tersedia, tetapi tidak dimanfaatkan oleh siswa-siswi maupun Guru, karena memang tidak ada wadah yang disediakan untuk melakukan aktifitas tersebut.

Selain hal diatas ada juga masalah lainnya, terkait dengan perilaku Guru, khususnya Guru laki – laki, yang masih mengkonsumsi rokok pada saat berada dalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas, hal ini sangat memberikan dampak negatif kepada siswa-siswi maupun Guru lain yang tidak merokok atau dalam hal ini perokok pasif, oleh karena itu edukasi baik kepada guru maupun siswa tentang bahaya rokok sangat penting untuk dilakukan. Upaya preventive harus terus dilakukan untuk generasi ini agar mereka terhindar dari perilaku – perilaku yang dapat merugikan pribadi mereka, maupun orang lain. [1]

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga perlu diberdayakan.[5] Di SD Negeri 5 Suli (Mitra) memiliki satu ruangan untuk ruang UKS akan tetapi ruangan itu tidak digunakan secara maksimal, bahkan tidak digunakan sama sekali. Fasilitas didalam ruangan itu juga sudah tidak dapat digunakan lagi, oleh karena itu ruangan UKS ini juga perlu untuk diberdayakan agar supaya baik Guru maupun siswa-siswi bisa menggunakannya, mengingat jarak ke Puskesmas yg cukup jauh, walaupun memang untuk transportasi tidak ada masalah, akan tetapi pertolongan pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada siswa-siswi yang sakit bisa segera dilakukan sebelum dibawa ke Pusat Pelayanan Kesehatan.

Poster – poster Kesehatan juga sangat dibutuhkan oleh mitra karena mulai dari pagar depan sampai didalam ruang kelas, belum ada poster – poster kesehatan yang dapat membantu menambah pengetahuan dari mitra, sehingga perlu untuk diadakan pengadaan. Karena poster merupakan pesan singkat yang sangat dapat membantu mitra dalam Ber PHBS.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

1. Minimnya pengetahuan mitra tentang pentingnya PHBS, dikhususkan buat sampah dan cuci tangan pakai sabun. Kurangnya fasilitas tempat sampah dan juga wadah untuk mencuci tangan pada SD Negeri 5 Suli (Mitra)
2. Kurangnya kesadaran mitra tentang bahaya merokok, bagi diri sendiri dan lingkungan
3. UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang sudah tidak berfungsi.
4. Tidak ada poster – poster kesehatan

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Penyuluhan PHBS di Sekolah (Materi Sampah, Rokok) dan langkah-langkah mencuci tangan, serta pelatihan 7 langkah mencuci tangan,
2. Pengadaan tempat sampah dan wadah untuk mencuci tangan.
3. Pengadaan poster – poster kesehatan
4. Pemberdayaan UKS serta fasilitas yang diperlukan untuk UKS

METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan dan solusi yang telah dirumuskan, maka metode pelaksanaan yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah adalah :

- a. Tahap Persiapan
 1. Tahap persiapan rapat bersama yang dilakukan di Kampus UKIM Ambon yang melibatkan Ketua Tim Pelaksana, Anggota Tim dan juga mahasiswa yang terlibat dalam PKM, materi persiapan kegiatan PKM disampaikan oleh W F. Mamuly., SKM., M.Kes selaku ketua Tim PKM.
 2. Kunjungan lapangan oleh Tim dalam mempersiapkan kegiatan yang dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota Tim berkoordinasi dengan Kepala Sekolah serta para guru yang membantu untuk menyiapkan tempat kegiatan.
- b. Tahap Kegiatan
 1. Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pengadaan tempat sampah, wadah mencuci tangan, dan fasilitas untuk ruangan UKS seperti tempat tidur, timbangan, kotak P3K dan juga poster –poster kesehatan, yang dilakukan oleh Tim PKM, dan diserahkan langsung kepada mitra
 2. Sosialisasi, yang diawali dengan proses registrasi yang dilakukan oleh siswa-siswi dan juga guru, melakukan absensi kegiatan yang dikoordinir oleh mahasiswa dan juga guru yang terlibat dalam kegiatan PKM
 3. Acara pembukaan Kegiatan PKM oleh Kepala Sekolah dan penyuluhan dibuka oleh Ketua Tim Pelaksana
 4. Materi yang diberikan adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah yang didalamnya termasuk sampah, cuci tangan pakai sabun dan juga bahaya merokok yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi dan juga guru tentang pentingnya melakukan PHBS di Sekolah. Kegiatan penyuluhan disertai dengan pembagian pretest dan posttest untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan siswa-siswi.

Selain itu juga menggunakan media seperti poster dan juga laptop dan infocus agar penyampaian materi lebih mudah untuk dipahami.

5. Pelatihan mencuci tangan kepada mitra (siswa-siswi) melakukan praktek 7 langkah mencuci tangan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh TIM PKM
6. Sosialisasi dilakukan oleh Tim PKM kepada guru yang mengelola UKS dalam rangka membantu mitra untuk dapat memberdayakan kembali ruang UKS yang telah lama tidak digunakan.
- c. Tahap Evaluasi
 1. Melakukan Post Test untuk menevaluasi pengetahuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.
 2. Serah terima kebutuhan – kebutuhan mitra dari tim PKM
 3. Evaluasi dan monitoring selama kurang lebih 3 bulan setelah kegiatan selesai dilakukan dengan melihat bagaimana siswa-siswi dan juga guru dapat ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya untuk langkah - langkah mencuci tangan, pemisahan antara sampah organik dan anorganik, serta bahaya merokok, dan juga bagaimana UKS itu dapat terus digunakan baik oleh siswa dan juga Guru.

Untuk menyelesaikan masalah mitra, diperlukan bidang keahlian kesehatan masyarakat yang domain dalam promotif dan preventif dengan kolaborasi peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku dan juga Gizi Kesehatan Masyarakat. Pengusul penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah juga kolaborasi tenaga pengajar dari Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan UKIM. Uraian Kepakaran dan tugas tim antara lain :

- a. Wilma Fransisca. Mamuly., SKM., M.Kes (Ketua), dengan bidang keahlian S2 Kesehatan Masyarakat (Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku), selain itu bertanggung jawab terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan (Pendekatan lokasi, pelaksanaan kegiatan.Penyuluhan, Pelatihan Bersama), melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan untuk melakukan kegiatan dan pelatihan bersama pihak puskesmas.
- b. Griennasty Clawdya. Siahaya., STP., M.Si (Anggota Tim), memiliki bidang keahlian pada Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat dan juga sebagai Tim yang membantu dalam membuat materi dan poster – poster tentang PHBS.
- c. Esmeralda Picaulima (Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Semester VI), terlibat dalam tim dan berdiskusi bersama untuk pelaksanaan kegiatan dan bertugas membantu mempersiapkan perlengkapan, dokumentasi dan persiapan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.
- d. Mahenrio I.Sinay(Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Semester VI), terlibat dalam tim dan berdiskusi bersama untuk pelaksanaan kegiatan dan bertugas membantu mempersiapkan perlengkapan, dokumentasi dan persiapan seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

Berdasarkan bidang keahlian tersebut maka penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan relevan dengan keahlian yang dimiliki oleh tim pengusul sehingga dapat bersinergi dengan mitra dalam penyelesaian masalah PHBS di Sekolah. Rencana kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan metode penyuluhan, pelatihan, serta pengadaan fasilitas kesehatan seperti yg terurai diatas.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, tanpa mengharapkan

imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan PkM dengan judul “ PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa-Siswi dan Guru di SD Negeri 5 Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah” dilakukan pada tanggal 16 September – 16 Oktober 2019, Yang diawali dengan kegiatan penyerahan fasilitas – fasilitas dalam rangka menunjang program PHBS di Sekolah diantaranya Tempat sampah untuk sampah organik dan anorganik juga dibuatkan satu TPA (tempat pembuangan akhir) dan juga dilakukan proses pembakaran sampah pada TPA ini, karena menurut mitra ketika sampah sudah menumpuk ditempat sampah dan mereka tidak punya TPA, maka sampah – sampah tersebut akan dibuang di belakang gedung sekolah, dan pada akhirnya akan terjadi pencemaran lingkungan.[4]

Gambar 1 : 2 buah tempat sampah, Organik dan Anorganik



Gambar 2 : Tempat pembuangan akhir dan pembakaran sampah



Selain tempat sampah, fasilitas wadah untuk 7 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar juga diadakan, walaupun tidak dibawah air yang mengalir, air bersih dilokasi mitra sangat lebih dari cukup akan tetapi pipa keran airnya cuma ada 2, sehingga airnya disimpan didalam wadah dulu, diletakan didepan kelas masing masing, kemudian baru digunakan untuk mencuci tangan, air itu akan terus diganti setelah digunakan untuk mencuci tangan oleh siswa maupun guru, mencuci tangan dengan 7 langkah dan juga menggunakan sabun sangat penting dilakukan oleh siswa maupun guru, melihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mitra bahwa anak – anak ini memang sering terkena diare walaupun sakitnya cuma

sebentar dan tidak sampai masuk rumah sakit, tetapi hal ini sangat mengganggu aktifitas belajar dan juga kesehatan mereka.[4], [1].

Gambar 3 : Wadah untuk mencuci tangan



Kemudian fasilitas yang disiapkan berikut lebih mengarah kepada UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran anak-anak sekolah dan lingkungannya. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik dengan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mereka yang sehat maupun yang mengalami kecelakaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik.[5] Dari hasil observasi yang dilakukan pada mitra dimana UKS memang sebelumnya tidak berfungsi sama sekali, UKS hanya dijadikan sebagai gudang untuk menyimpan barang – barang bekas pakai, tetapi melalui program PkM UKS dapat berfungsi kembali, fasilitas – fasilitas yang disediakan di UKS antara lain tempat tidur, tempat tidur dan kasur yang berfungsi untuk jika ada mitra yang mengalami gangguan kesehatan, dengan tidur di tempat yang memiliki kasur dan ranjang yang nyaman maka mitra yang mengalami masalah kesehatan tersebut bisa istirahat dengan nyaman. [5],[3]

Gambar 4, Ruang UKS, setelah dilakukan pemberdayaan oleh Tim PkM



Gambar 5: Tempat tidur untuk ruang UKS



Selain tempat tidur, kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) juga sangat dibutuhkan oleh mitra untuk upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada siswa –siswi, guru dan pegawai yang berada disekolah, yang mengalami sakit atau cedera disekolah. P3K dilakukan dengan maksud memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya.

Gambar 6 : Kotak P3K



Timbangan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur massa suatu benda, namun dalam dunia kesehatan tidak kenal dengan masa, yang kita kenal adalah berat jadi bisa diartikan bahwa timbangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui berat badan manusia. Timbangan sangat diperlukan di UKS agar supaya dapat digunakan dalam mengecek berat badan siswa setiap bulan, timbangan yang diberikan oleh TIM PKM kepada mitra adalah timbangan digital, mengingat sebelumnya timbangan manual sudah dimiliki oleh mitra.

Gambar 7 : Timbangan manual dan Timbangan Digital



Poster – poster kesehatan juga sangat diperlukan oleh mitra, karena dengan adanya media seperti poster dapat mengingatkan mitra kembali tentang betapa pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, beberapa poster yang diberikan antara lain, tempat sampah, bahaya merokok, 7 langkah mencuci tangan, juga poster – poster kesehatan lainnya yang langsung dipasang di UKS.

Gambar 8 : Poster Kesehatan, Imunisasi dan DBD



Gambar 9: Poster Sampah



Kegiatan yang dilakukan selanjutnya, adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Tim PkM dengan mitra, berhubung karena kondisi pada saat itu pasca terjadi gempa bumi dan SD Negeri 5 Suli merupakan salah satu SD yang berdampak langsung karena pusat gempa yang tidak terlalu jauh dari lokasi sekolah mengakibatkan banyak siswa yang tidak diijinkan oleh orang tuanya untuk pergi ke sekolah, dan banyak siswa juga yang masih mengungsi ditenda-tenda pengungsian, hal ini berimbas juga kepada proses pengabdian yang dilakukan yang awalnya ditargetkan sekitar 50 orang yang mengikuti sosialisasi masing-masing dari kelas 4-6, dan setelah berdiskusi dengan mitra akhirnya diputuskan semua siswa yang ada pada saat itu wajib mengikuti sosialisasi, dan pada saat itu yang ada hanya siswa kelas 5 dan 6, kurang lebih 21 orang. Proses sosialisasi berjalan dengan sangat baik, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan, sebelum dimulai kegiatan sosialisasi siswa diberikan pre test dan setelah diberikan sosialisasi siswa dibagikan posttest, dari hasil yang didapat tergambar peningkatan pengetahuan terjadi 90 %, hal ini dilihat dari hasil pre test dan post test yang dibagikan kepada siswa-siswi. Kemudian untuk guru yang merokok tim PkM juga memberikan sosialisasi, selain sosialisasi yang dijelaskan di ruang kelas, Tim juga memberikan sosialisasi langsung kepada guru yang perokok, dan memberikan poster tentang bahaya merokok.

Gambar 10 : Sosialisasi tentang PHBS di Sekolah



Luaran yang dicapai pada PkM ini adalah publikasi pada jurnal ber ISSN, Jurnal LPM UKIM, pada media massa online Maluku News <https://malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/zse14trc0rk5aq7/budayakan-phbs-di-sekolah> dan video kegiatan dapat diakses melalui <https://youtu.be/X10wIRG5vls> . Peningkatan pengetahuan mitra sangat tergambar dari hasil pembagian dan pengisian pre test dan post test juga akan terus dilakukan pemberdayaan UKS oleh mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dan SD Negeri 5 Suli, yang telah bersedia untuk menjadi mitra PkM.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh TIM PkM UKIM dengan catatan terus diadakan pemantauan dan evaluasi terhadap pemberdayaan fasilitas – fasilitas kesehatan yang sudah disediakan, juga pemberdayaan UKS yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan rencana untuk diadakan program Dokter kecil yang akan dilakukan oleh pihak sekolah bekerjasama dengan pihak Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Raharjo, A.S., & Indarjo, S, 2015, *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan Phbs Membuang Sampah Pada Tempatnya*. Unnes Journal Of Public Health, hal 3,4 ISSN 225-6528, Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/ujph/5969. Diakses pada 8 Juli 2019
2. Sari , N. I., Widjanarko, B., & Kusumawati, A, 2016, *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya untuk Pencegahan Penyakit Diare pada siswa di SD N Karangwato Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat - FKM UNDIP Vol. 4 No 3. ISSN: 2356-3346. Diakses dari :<https://media.neliti.com/./16324-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.p>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2019
3. Dewi, 2007, *Sekolah Anda Sehat*, Diakses dari <http://www.dinkes-ntt/media/swara20pep20052020for20web.pdf>
4. Banun T.S, 2016, *Hubungan antara Pengetahuan PHBS Dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SD Tamanan*. *jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14*. Journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/articale/.../1680.
5. Kemdikbud, 2012, *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan